

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Dan Letak Lokasi Penelitian

Di Kelurahan Wangga dengan jumlah penduduk 6.342 jiwa. Kelurahan Wangga terletak di kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur dengan luas wilayah sekitar 4.671 km² dengan batas-batas wilayah:

1. Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kelurahan Matawai
2. Sebelah Selatan: Berbatasan Dengan Kelurahan Lambanapu
3. Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kelurahan Prailiu
4. Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kambajawa

Kelurahan Wangga memiliki 8 (Delapan) RW(rukun warga) dan 24 RT (rukun tetangga). Kelurahan Wangga terletak di kecamatan kota Waingapu dan terdapat Puskesmas Yaitu Puskesmas Kambaniru dan memiliki beberapa jenis pelayanan kesehatan meliputi pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) / KB, poli umum, ruang tunggu, ruang perawat, ruang obat-obatan laboratarium, kesehatan lingkungan, ruang pemeriksa, ruang bersalin dan ruang dokter.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Data umum responden

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Golongan Umur, Jenjang Pendidikan dan Jenis pekerjaan Yang terdapat Di Kelurahan Wangga Kabupaten Sumba Timur bulan Mei-juni 2023

Variabel	N	%
Umur		
20-30	15	43,3
31-40	7	23,3
41-50	10	33,3
Pendidikan		
SD	5	16,6
SMP	4	13,3
SMA	13	43,3
D3	5	16,6
S1	3	10
Pekerjaan		
PNS	5	16,6
WRST	5	16,6
Petani	20	66,8
JUMLAH	30	100

Sumber : Data Primer tahun 2023

Dari tabel 4.3 dapat dilihat dari total jumlah responden 30 orang yang berumur 20-30 tahun sebanyak 13 orang (43,3%), umur 31-40 tahun sebanyak 7 orang (23,3%) dan umur 41-50 tahun sebanyak 10 orang (33,3%).

Distribusi pendidikan responden dapat dilihat yang berpendidikan SD 5 orang (16,6%), berpendidikan SMP 4 orang (13,3%), berpendidikan SMA 13 orang (43,3%), berpendidikan D3 5 orang (16,6%), dan berpendidikan S1 3 orang (10%).

Distribusi jenis pekerjaan responden dapat dilihat PNS 5 orang (16,6%) WRST 5 orang (16,6%), dan petani 20 orang (66,8%).

4.2.2 Data Khusus

Pengetahuan

Tabel 4.4 Distribusi Pengetahuan ibu balita terhadap pencegahan diare di Kelurahan Wangga kabupaten sumba timur

Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	13	43,3
Cukup	13	43,4
Kurang	4	13,3
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang paling tertinggi berpengetahuan baik sebanyak 13 orang (43,3%), pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (43,3%) dan yang terendah pengetahuang kurang sebanyak 4 orang (13,3%).

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengetahuan

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang paling tertinggi berpengetahuan baik sebanyak 13 orang (43,3%), pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (43,3%) dan yang terendah pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (13,3%). Pengetahuan ibu balita tentang diare dapat didukung oleh beberapa faktor seperti yang disebutkan oleh Notoadmodjo (2007) bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan, informasi dan usia. Pendidikan dapat memperluas wawasan atau pengetahuan seseorang. Secara umum seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah. Seorang ibu yang mendapatkan informasi baik lewat media cetak maupun media masa terlebih bagi ibu yang masih usia muda yang menggunakan handphone/gadget akan lebih paham dan mengerti tentang hal-hal yang berkaitan dengan diare pada balita dibandingkan dengan ibu yang lebih dewasa/tua namun kurang mendapatkan informasi melalui media karna kurang pasif menggunakan handphone/gadget.

Menurut Silvia Rane dkk, pengetahuan ibu mengenai diare dengan tingkat pengetahuan sedang 27 orang (67,5%), pengetahuan rendah 8 orang (20%) dan tinggi sebanyak 23 orang (57,5%) dan yang tidak mengalami diare akut 17 orang (42,5%). Berdasarkan hasil uji chi-square tingkat pengetahuan ibu tidak memiliki hubungan dengan kejadian diare pada balita dengan $p < 0,749$ (nilai $p > 0,05$). Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita di kelurahan Lubuk Buaya Padang.